

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Proporsi kejadian Influenza A di Indonesia Tahun 2024 adalah 25,6%.
- b. Individu dengan gejala ILI dari 39 Puskesmas Sentinel di Indonesia sebagian besar berada pada kelompok usia 5–64 tahun (63,4%), berjenis kelamin laki-laki (52,4%), tidak memiliki penyakit komorbid (99,8%), tidak terpapar asap rokok (92,6%), tidak mengalami obesitas (100,0%), tidak sedang hamil (99,6%), tidak mendapatkan vaksinasi influenza selama 12 bulan terakhir (98,3%), tidak memiliki riwayat kontak dengan anggota keluarga yang demam atau batuk (84,9%), tidak memiliki riwayat kontak dengan unggas sakit (99,8%), lokasi rumah jauh dari peternakan unggas (96,4%), dan mengalami gejala ILI dan/atau mengunjungi layanan kesehatan pada musim hujan (Oktober – Februari) (56,1%).
- c. Faktor yang berhubungan dengan kejadian Influenza A di Indonesia Tahun 2024 adalah memiliki riwayat kontak dengan anggota keluarga demam atau batuk (aPR = 1,3; 95% CI: 1,043–1,720) dan musim hujan (aPR = 2,2; 95% CI: 1,751 – 2,763).
- d. Faktor paling dominan terhadap kejadian Influenza A di Indonesia adalah musim hujan (aPR = 2,2; 95% CI: 1,751 – 2,763).

V.2 Saran

- a. Bagi masyarakat disarankan untuk melakukan vaksinasi influenza sesuai dengan rekomendasi berdasarkan usia, serta tetap menerapkan etika batuk dan bersin yang benar. Apabila mulai merasakan gejala, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan dan melakukan isolasi mandiri di rumah untuk mencegah penularan kepada orang lain. Selain itu, menjelang musim hujan, masyarakat juga perlu meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang serta mempertimbangkan suplementasi vitamin sesuai kebutuhan.

- b. Bagi Pemerintah (Kementerian Kesehatan RI) disarankan untuk melakukan pemantauan melalui sistem surveilans secara rutin, serta melakukan pendekatan terhadap daerah-daerah yang belum melaporkan data secara tepat waktu. Selain itu, kampanye vaksinasi influenza perlu ditingkatkan, khususnya pada kelompok berisiko, serta dapat mempertimbangkan vaksin influenza menjadi vaksinasi wajib dengan penyesuaian waktu pelaksanaan vaksinasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing daerah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar dapat mengamati tren penularan dari tahun ke tahun secara lebih akurat dan menyeluruh.